



BUDIDAYA SELADA ORGANIK RAMAH LINGKUNGAN

Amala Dewi
Najla Lubis
Sri Mahareni Br. Sitepu



BUDIDAYA SELADA ORGANIK
RAMAH LINGKUNGAN

Amala Dewi
Najla Lubis
Sri Mahareni Br. Sitepu



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BUDIDAYA SELADA ORGANIK RAMAH LINGKUNGAN

Penulis:
Amala Dewi
Najla Lubis
Sri Mahareni Br. Sitepu

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
viii, 50 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5488-79-0

Cetakan Pertama:
November 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Monograf yang berjudul “Budidaya Selada Organik Ramah Lingkungan”.

Penyusunan Buku Monograf ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moral maupun materi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Monograf ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar dapat memperbaiki buku ini. Akhir kata penulis berharap semoga buku berjudul “Budidaya Selada Organik Ramah Lingkungan” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Medan, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I TANAMAN SELADA	1
1.1 Sejarah dan Perkembangan	1
1.2 Jenis Tanaman Selada	2
1.3 Manfaat dan Kandungan Tanaman Selada	2
BAB II FISILOGI	5
2.1 Klasifikasi Tanaman Selada	5
2.2 Morfologi Tanaman Selada	5
2.3 Syarat Tumbuh	7
BAB III MEDIA TANAM	8
3.1 Pengertian Media Tanam	8
3.2 Syarat Media Tanam	9
3.3 Jenis Media Tanam	10
BAB IV MEDIA TANAM SELADA	20
4.1 Pemilihan Media Tanam	20
4.2 Rancangan Penelitian	21
4.3 Hasil Penelitian	22
BAB V KESIMPULAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	42
TENTANG PENULIS	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Gizi Tanaman Selada	4
Tabel 2. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) Selada Akibat Pengaruh Media Tanam (T) Umur 2, 3, dan 4 Minggu Setelah Tanam	23
Tabel 3. Rata-rata Jumlah Daun (helai) Selada Akibat Pengaruh Media Tanam (T) Umur 2, 3, dan 4 Minggu Setelah Tanam	24
Tabel 4. Rata-rata Lebar Daun (cm) Selada Akibat Pengaruh Media Tanam (T) Umur 2, 3, dan 4 Minggu Setelah Tanam	26
Tabel 5. Rata-rata Berat Segar Daun per Sampel (g) Tanaman Selada Akibat Pengaruh Media Tanam (T)	27
Tabel 6. Rata-rata Berat Segar Daun per Plot (g) Tanaman Selada Akibat Pengaruh Media Tanam (T)	29
Tabel 7. Rata-rata Berat Segar Akar per Sampel (g) Tanaman Selada Akibat Pengaruh Media Tanam (T)	30
Tabel 8. Rata-rata Berat Segar Akar per Plot (g) Tanaman Selada Akibat Pengaruh Media Tanam (T)	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media Tanam Tanah	11
Gambar 2. Media Tanam Tandan Kosong Kelapa Sawit	14
Gambar 3. Media Tanam Cocopeat	16
Gambar 4. Media Tanam Arang Sekam	18
Gambar 5. Media Tanam Pasir	19
Gambar 6. Diagram Hubungan Tinggi Tanaman (cm) Akibat Perbandingan Media Tanam Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cocopeat.....	23
Gambar 7. Diagram Hubungan Jumlah Daun (helai) Akibat Perbandingan Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cocopeat... 25	
Gambar 8. Diagram Hubungan Lebar Daun (cm) Akibat Perbandingan Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cocopeat	26
Gambar 9. Diagram Hubungan Berat Segar Daun per Sampel (g) Akibat Perbandingan Media Tanam Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cocopeat	28
Gambar 10. Diagram Hubungan Berat Segar Daun per Plot (g) Akibat Perbandingan Media Tanam Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cocopeat	29
Gambar 11. Diagram Hubungan Berat Segar Akar per Sampel (g) Akibat Perbandingan Media Tanam Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cocopeat	31
Gambar 12. Diagram Hubungan Berat Segar Akar per Plot (g) Akibat Perbandingan Media Tanam Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cocopeat	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Plot Percobaan di Lapangan	42
Lampiran 2. Skema Plot Penelitian	43
Lampiran 3. Deskripsi Varietas LE 873	44
Lampiran 4. Dokumentasi	45



BAB I

TANAMAN SELADA

1.1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN

Selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan sayuran daun yang berasal dari daerah (negara) beriklim sedang. Menurut sejarahnya, tanaman ini telah dibudidayakan sejak 2500 tahun yang lalu. Tanaman selada berasal dari kawasan Amerika. Hal ini dibuktikan oleh Christopher Columbus pada tahun 1493 yang menemukan tanaman selada di daerah Hemisphere bagian barat dan Bahama.

Tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) merupakan salah satu tanaman sayuran yang termasuk dalam famili Compositae. Selada berasal dari Asia Barat yang kemudian menyebar di Asia dan negara-negara beriklim sedang. Negara yang mengembangkan selada diantaranya Jepang, Thailand, Taiwan, Amerika Serikat serta Indonesia. Selada adalah tanaman sayuran yang biasanya dapat dimakan secara mentah, hal ini dikarenakan selada memiliki kandungan mineral yang cukup tinggi. Permintaan sayuran di Indonesia semakin meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat yang tinggi akan pola makan hidup yang sehat karena selada memiliki kandungan gizi yang tinggi, namun daerah yang membudidayakan selada di Indonesia saat ini masih terbatas diantaranya Cipanas, Lembang, dan Pengalengan Jawa Barat (Sunarjono, 2014).

Selada termasuk salah satu komoditas pada hortikultura yang berprospek dan mengomersialkan. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk Indonesia dan masyarakat semakin sadar akan kebutuhan gizi sehingga permintaan akan sayuran bertambah. Hampir seluruh penduduk Indonesia (97,29%) mengkonsumsi sayur, namun jumlah konsumsi sayur masih setengah dari yang direkomendasikan *Food and Agriculture Organization* (FAO), sebagian penduduk mengkonsumsi buah dan sayur sebanyak 173 gr per hari, lebih kecil dari angka kecukupan gizi (AKG) yang direkomendasikan sebesar 400 gr per kapita per hari (BPS, 2017).

Pangsa pasar selada mengalami peningkatan selaras dengan bertambah banyaknya jumlah hotel serta restoran modern yang banyak memanfaatkan selada sebagai komposisi masakan seperti salad, hamburger, hotdog dan juga sebagai menu makanan sehat (Cahyono 2014).

Berdasarkan produksi sayuran selada di Indonesia pada tahun 2015 sampai 2017 menunjukkan sayuran selada pada tahun 2015 produksi sebesar 600.200 ton, pada tahun 2016 produksi sayuran selada sebesar 601.204 ton, dan pada tahun 2017 produksi sebesar 627.611 ton (BPS, 2017).

1.2 JENIS TANAMAN SELADA

Tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) yang terkenal terdiri dari tiga jenis yaitu selada mentega, selada tutup, dan selada potong. Ada pula tanaman yang menyerupai selada baik tumbuh maupun tanam akan tetapi rasanya lebih pahit, tanaman yang dimaksud adalah andewi (*Cichorium endevi* L.) selanjutnya ada jenis selada yang tumbuhnya menjalar seperti tanaman kangkung dan biasa di tanam di rawa-rawa selada jenis ini adalah selada air (*Nasturtium officinale*). Ada beberapa tipe selada yang cukup khas, dan dikelompokkan sebagai varietas botani sebagai berikut:

- ❖ Kepala renyah (crisphead) dan kepala mentega (butterhead) *Lactuca sativa* var. capitata L
- ❖ Selada silindris (*Lactuca sativa* var. longifolia)
- ❖ Selada daun (*Lactuca sativa* var. crispa)
- ❖ Selada batang (*Lactuca sativa* var. asparagina)
- ❖ Latin (*Lactuca sativa*)

Jenis selada yang sering digunakan adalah selada daun (*Lactuca sativa* var. crispa) atau biasa disebut selada keriting

1.3 MANFAAT DAN KANDUNGAN TANAMAN SELADA

Lactuca sativa L. digunakan sebagai sayuran pelengkap yang dimakan mentah (lalap), salad dan disajikan dalam berbagai macam masakan Eropa dan Cina. Kandungan gizi yang ada di dalam selada yakni vitamin A dan C, serta kaya akan Ca dan P. Selain itu didalam salad juga mengandung air, protein, lemak, karbohidrat, vitamin B1, vitamin B2, niasin, zat besi, magnesium, kalium dan natrium (Duaja *et al.*, 2012). Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesadaran penduduk, maka permintaan selada semakin

meningkat (Fauzi *et al*, 2013).

Selada termasuk tanaman semusim yang banyak mengandung air, selain itu selada mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi, komposisi yang terkandung dalam 100 g berat basah selada adalah: protein 1,2 g, lemak 8,2 g, KH 2,9 g, Ca 22 mg, Vitamin B 0,04 mg, dan Vitamin C 8,0 mg. Tanaman selada mempunyai manfaat untuk obat-obatan di antaranya adalah demam, sakit kepala, muntaber, radang kulit, wasir, dan lain-lainnya.

Selada termasuk tanaman hortikultura, sebagai sayuran yang memiliki kandungan bermanfaat bagi tubuh. Selada memiliki banyak kandungan gizi dan mineral. Selada memiliki nilai kalori yang sangat rendah. Selada kaya akan vitamin A dan C yang baik untuk menjaga fungsi penglihatan dan pertumbuhan tulang normal. Selada memiliki manfaat lain yaitu dapat memperbaiki organ dalam, mencegah panas dalam, melancarkan metabolisme, membantu menjaga kesehatan rambut dan dapat, mengobati insomnia. Kandungan gizi yang terdapat pada selada adalah serat, provitamin A (karotenoid), kalium, dan kalsium (Supriati dan Herliana, 2014).

Selada kaya garam mineral dan unsur- unsur alkali. Hal ini membantu menjaga darah tetap bersih, pikiran dan tubuh dalam keadaan sehat. Selada berdaun kaya akan lutein dan beta-karoten. Juga memasok vitamin C dan K, kalsium, serat, folat, dan zat besi. Vitamin K berfungsi membantu pembekuan darah. Nutrisi lainnya adalah vitamin A dan B6, asam folat likopen, kalium, dan zeaxanthin (Lingga, 2010).

Tabel 1. Komposisi Gizi Tanaman Selada

Komposisi Gizi	Selada
Kalori	15,00 kal
Protein	1,20 g
Lemak	0,20 g
Karbohidrat	2,90 g
Kalsium	22,00 mg
Fosfor	25,00 mg
Zat besi (Fe)	0,50 mg
Vitamin A	540, 00 mg
Vitamin B1	0,04 mg
Vitamin C	8,00 mg
Air	94,80 mg

Sumber : Lingga (2010)

DAFTAR PUSTAKA

- Abrir, A.S., Ahmad, A dan Andrio, D. 2019. Kinerja Teknik Pengomposan Limbah Tandan Kosong Sawit Menggunakan Metode Windrow Aerob Ditinjau dari Rasio C/N. 6(2), 1-7.
- Agus E, W. 2016. Respons Bibit Stek Lada pada Berbagai Media Tanam dan Konsentrasi ZPT. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana.
- Alshrouf, A. 2017. Hydroponics, Aeroponic, and Aquaponic an Compared. Journal for Engineering, Technology and Sciences, 27 (1),247-255.
- Anata, R., N. Sahiri, dan A. Ete. 2014. Pengaruh Berbagai Komposisi Media Tanam dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Daun Dewa (*Gynura pseudochina* L.) DC). J. Agrotekbis. 2 (1): 10-20.
- Andiani, N. 2012. Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Konsentrasi GA3 Terhadap Inisiasi Dan Pertumbuhan Tunas *Sansevieria trifasciata* Prain 'Laurentii'. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Andriani, V. 2019. Aplikasi Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) sebagai Pupuk Organik Cair pada Pertumbuhan Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Var. Japonica dan Tacapa. Simbiosis, 8(2), 100-108.
- Anugerah, R., Mardawati E., Putri, S.H dan Yuliani, T. 2020. Karakter Bioetanol Tandan Kosong Kelapa Sawit dengan Metode Pemurnian Adsorpsi (Adsorpsi menggunakan Adsorben berupa Zeolit). Jurnal Industri Pertanian, 2(1), 113-123.
- Aprinaldi, A., Elfi, I. A dan Haitami. 2019. Pengaruh Pemberian Kompos Tandan Kosong (Kotak Plus) Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Merah (*Lactuca Sativa* Var. Crispa) Secara Vertikultur. Jurnal Agro Indragiri. Vol. 4(2).
- Ashraf dan Dewi, J. 2020. Efektifitas Jenis Media Tanam Terhadap Perkecambahan Benih Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L). Jurnal Agrotek Lestari. Vol. 6(1).
- Asprilia, S. V., Darmawati, A dan Slamet, W. 2018. Pertumbuhan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L) Pada Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik. *Journal of Agro Complex*. 2(1):86-92.

- Badan Pusat Statistik. 2017. Produksi Tanaman Selada di Indonesia Tahun 2014- 2017. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- BPS-Statistic Indonesia. 2019. Indonesia Oil Palm Statistics
- Cahyono, B. 2014. Teknik Budidaya Daya dan Analisis Usaha Tani Selada. CV. Aneka Ilmu. Semarang. 114 hal.
- Darmawan, Yusuf, M dan Syahrudin, I. 2015. Pengaruh Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L). Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan.
- Dewi, A. F, A. Sutanto dan Achyani. 2017. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Aplikasi Pupuk LCN (Limbah Cair Nanas) terhadap Pertumbuhan Tanaman Tin (*Ficus carica* L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi. Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro. 2 (2): 188-200.
- Edy, S.H dan Sri, A. 2014. Pengolahan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Aplikasi Biomassa *Chromolaena odorata* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Serta Sifat Tanah Sulfaquent. Jurnal Teknologi Pengelolaan Limbah. Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti, Pontianak.
- Fahly, M. Z., Barus, A dan Haryati. 2017. Pengaruh beberapa komposisi media tanam dan konsentrasi IBA (*Indole Butiric Acid*) terhadap pertumbuhan setek basal daun mahkota tanaman nenas (*Ananas comosus* L. Merr). Jurnal Agroekoteknologi FP USU, 5 (4) : 854 – 859.
- Fahriza, M. A., Abdul, M dan Ety, R.S. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Janjang Kosong Kelapa Sawit Sebagai Campuran Media Tanam Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan *Mucuna bracteata*. Jurnal Agromast. Vol. 1(2).
- Fauzi, R., E.T.S. Putra dan E. Ambarwati. 2013. Pengayaan Oksigen di Zona Perakaran untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L.) Secara Hidroponik. Vegetalika. 2(4):63-47.
- Gustia, H. 2013. Pengaruh Penambahan Sekam Bakar pada Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). E-jurnal widya Kesehatan dan Lingkungan. 1 (1): 12-17.
- Hanafiah, K. A. 2013. Dasar-Dasar Ilmu Tanah cetakan 6. Rajawali Press. Jakarta.

- Hannum, J., Hanum, C., dan Ginting, J. 2014. Kadar N, P daun dan produksi kelapa sawit melalui penempatan TKKS pada rorak. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Sumatera Utara
- Haryadi, D. 2015. Pengaruh pemberian Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan Dan produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*. Vol 2(2).
- Hendr, S. 2015. Bertanam 36 Jenis Sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Imanda, N dan K. Suketi. 2017. Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Pepaya (*Carica papaya* L.) Genotipe IPB 3, IPB 4 dan IPB 9. *Buletin Agrohorti* 6(1) : 101-113.
- Irawan A dan Kafiar Y. 2015. Pemanfaatan cocopeat dan arang sekam padi sebagai media tanam bibit Cempaka Wasian (*Elmerrilia ovalis*). *Jurnal Pros Semnas Masy Biodiv Indon*. 1(4):805- 808.
- Irawan, A dan Hidayah, H. N. 2014. Kesesuaian Penggunaan Cocopeat sebagai Media Sapih Pada Politube Dalam Pembibitan Cempaka (*Magnolia elegans*). *Jurnal Wasian* 1 (2):73-76. Jakarta.
- Irawan, A dan Hidayah, H.N. 2014. Kesesuaian Penggunaan Cocopeat sebagai Media Sapih Pada Politube Dalam Pembibitan Cempaka (*Magnolia elegans*). *Jurnal Wasian* 1 (2):73-76. Jakarta.
- Irwan, A. dan Y. Kafiar. 2015. Pemanfaatan Cocopeat dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (*Elmerrilia ovalis*). *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 1(4): 805-808.
- Ismail Z F. 2013. Media Tanam sebagai Factor Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Tanaman. *Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya*.
- Kardiyono, K.K. 2016. Respon Pertumbuhan Bibit Mindi (*Melia azedarach* L.) Terhadap Pupuk Organik Cair Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) dan Komposisi Media Tanam. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kesumaningwati, R. 2015. Penggunaan MOL Bonggol Pisag (*Musa paradisiaca*) Sebagai Dekomposer untuk Pengomposan Tandan Kelapa Sawit. *Ziraa'ah*, 40(1), 40-45.
- Kurniawan, B., A. Suryanto, dan M. D. Maghfoer. 2016. Pengaruh Beberapa Macam Media terhadap Pertumbuhan Stek Plantlet Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola Kembang. *Jurnal Produksi*

- Tanaman. 4 (2): 123-128.
- Kurniawan, B., Suryanto, A dan Maghfoer, M. D. 2016. Pengaruh Beberapa Macam Media terhadap Pertumbuhan Stek Plantlet Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola Kembang. Jurnal Produksi Tanaman. 4 (2): 123-128.
- Lingga, L. 2010. Cerdas Memilih Sayuran. PT Agromedia Pustaka. Jakarta. 418 hal.
- Margareta, M, O. 2017. Pengaruh Kombinasi Tanah, Arang sekam, Kapur dan Pupuk Kompos sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Ciplukan (*Physalis angulata* L) dalam Polybag. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Maulana, I. 2021. Pemanfaatan Tandan Kosong Kelapa Sawit Sebagai Media Tanam Kangkung Secara Hidroponik di Perkarangan Rumah Jl. Sungai Rupas Kota Bengkulu. Politeknik LPP. Bengkulu.
- Nasrulloh, A., Mutiarawati, T dan Sutari, W. 2016. Pengaruh Penambahan Arang Sekam dan Jumlah Cabang Produksi Terhadap Pertumbuhan Tanaman, Hasil dan Kualitas Buah Tomat Kultivar Doufu Hasil Sambung Batang Pada Inceptisol Jatinangor. Jurnal Kultivasi Vol. 15(1).
- Neflianisa. 2022. Pertumbuhan Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Pada Sistem Hidroponik Wick Menggunakan Media Tanam dan Konsentrasi Limbah Cair Tahu yang Berbeda. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Ni Gusti Ketut Roni. 2015. Tanah Sebagai Media Tumbuh. Bahan Ajar. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.
- Novriani. 2014. Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Asal Sampah Organik. Klorofil. 9 (2) :57-61.
- Prasetio, Bambang. 2013. Budidaya Sayuran Organik di Pot. Yogyakarta : Lily Publisher.
- Priono, S.D. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Batang Tanaman Ara (*Ficus carica* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Putra, A. B., T. D. Andalasari, Y. C. Ginting dan Rugayah. 2017. Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Paklobutrazol terhadap Keragaan Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) CV “Candlelight”

- Pada Budidaya Tanaman Secara Hidroponik. *Jurnal Agrotek Tropika* 5 (3): 125- 131.
- Putri, A. D., Sudiarmo, T dan Islami. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam Pada Teknik Bud Chip Tiga Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Universitas Brawijaya. Malang.
- Ramadhan D, Riniarti M, Santoso T. 2018. Pemanfaatan cocopeat sebagai media tumbuh sengan laut (*Paraserianthes falcataria*) dan Merbau Darat (*Intsia palembanica*). *Jurnal Sylva Lestari*. 6(2): 22-31.
- Rikwan. 2012. Pengaruh Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Awal. Skripsi. Program Studi Agroekoteknologi. Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Salawangi, A.C., Lengkong, J dan Kaunang, D. 2020. Kajian Porositas Tanah Lempung Berpasir dan Lempung Berliat yang Ditanami Jagung dengan Pemberian Kompos. Universitas Sam Ratulangi.
- Satria, D. 2016. Pembuatan Pupuk Kompos dari Tandan Kosong Kelapa Sawit dengan Menggunakan Berbagai Jenis Dekomposer dan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit sebagai Aktivator. Universitas Sumatera Utara.
- Silalahi, B.M dan Supijatno. 2017. Waste Management of Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Angsana Estate, South Kalimantan. *Bul. Agrohorti*, 5(3),373-383.
- Sitio, Y., Wijana, G dan Raka, I. G. N. 2015. Pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit dan pupuk nitrogen sebagai substitusi topsoil terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) periode pre nursery. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(4), 264 – 273.
- Sunarjono, H. 2014. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriati, Y. Herlina. 2014. 15 Sayuran Organik dalam Pot. Penebar Swadaya. Jakarta. 148 hal.
- Surdianto, Y., Nana, S., Basuno dan Solihin. 2015. Panduan Teknis Cara Membuat Arang Sekam Padi. ISBN 978-979-3595-62-7. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat.
- Syahputra, E., Rahmawati, M dan Imran, S. 2014. Pengaruh komposisi media tanam dan konsentrasi pupuk daun terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Floratek*, 9(1), 39-4.
- Trisakti, B dan Sijabat, I.P. 2020. Profil pH dan Volatile Suspended Solids

- pada Proses Pengomposan Tandan Kosong Kelapa Sawit Menggunakan Pupuk Cair Organik Aktif sebagai Co-composting. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 9(1),11-15.
- Veronika, N., Dhora, A dan Wahyuni, S. 2019. Pengolahan Limbah Batang Sawit Menjadi Pupuk Kompos dengan Menggunakan Dekomposer Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. *Journal of Agroindustrial Technology*, 29(2), 154-161.
- Warganegara, G. R., Ginting, Y. C dan Kushendarto, K. 2017. Pengaruh Konsentrasi Nitrogen Dan Plant Catalyst Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Secara Hidroponik. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(2).
- Yulipriyanto, H. 2010. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya Ed. Pertama*. Graha Ilmu : Yogyakarta, hal.197-236
- Zaenuddin, 2012. *Klasifikasi Tanah Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksanaan Pertanian di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

TENTANG PENULIS



AMALA DEWI

Lahir di Rimbaraya pada tanggal 06 Agustus 1999 yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayahanda Arfata dan Ibunda Mila.

Berdasarkan riwayat pendidikan penulis menempuh pendidikan di Sumatera Utara, tahun 2011 lulus dari SD Al- Washliyah Kebun Lada Binjai, tahun 2014 lulus dari SMP Al- Washliyah Kebun Lada Binjai, dan tahun 2017 lulus dari SMA

Negeri 6 Binjai. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Program Studi Agroteknologi. Pada tahun 2021 saat menjalani perkuliahan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan penulis melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di Perkebunan Nusantara 2 (PTPN 2) dengan komoditi tebu yang berlokasi di kebun Stabat, Sumatera Utara. Selama menjalani perkuliahan, penulis juga aktif bekerja sebagai marketing herbalife.



NAJLA LUBIS



Najla Lubis, dilahirkan di kota minyak pertama di Indonesia Pangkalan Berandan, pada 04 Februari 1975. Menyelesaikan program Sarjana pada program studi Teknik Kimia-USU, Medan pada tahun 1999, dan program Magister Ilmu Kimia-USU pada tahun 2014, dan saat ini sedang menempuh pendidikan (studi lanjut) program doctor Ilmu Kimia di Universitas Sumatera Utara. Saat ini aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan. Mata kuliah yang pernah diampu diantaranya adalah Kimia Pertanian, Biokimia Tanaman, Pengantar Sains dan Teknologi, dan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Aktif menulis pada jurnal baik nasional dan internasional, dan publikasi pada prosiding seminar nasional maupun internasional, dan beberapa buku ber ISBN. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



SRI MAHARENI Br. SITEPU



Sri Mahareni Br. Sitepu, lahir 12 Agustus 1989 di Dusun VI Paya Redas I, Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat. Asisten Ahli di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Gelar Srajana Pertanian (2011) diperoleh di Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Gelar Magister Pertanian (2013) diperoleh di Universitas Sumatera Utara. Selain pendidikan formal pernah mengikuti pendidikan non-formal dalam bentuk pelatihan workshop. Bekerja sebagai

dosen tetap di Program Studi Agroteknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sejak tahun 2018, menjadi asisten dosen sejak tahun 2012 sampai 2015, pada 2016 sampai 2017 menjadi dosen tidak tetap.



Buku ini terdiri dari V BAB yaitu BAB I berisikan sejarah dan perkembangan selada, jenis selada serta manfaat dan kandungan yang terdapat pada tanaman selada, pada BAB II berisikan fisiologi tanaman selada, BAB III mengenai media tanam, BAB IV berisikan hasil penelitian dari perbandingan media tanam tandan kosong kelapa sawit dan cocopeat dan BAB V merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan.

Selada merupakan sayuran yang populer karena memiliki warna, tekstur, serta aroma menyegarkan tampilan makanan. Tanaman ini merupakan tanaman setahun yang dapat dibudidayakan di daerah lembab, dingin, dataran rendah maupun dataran tinggi.

Tandan kosong kelapa sawit memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan untuk berbagai hal seperti pupuk organik, bahan baku pembuatan kertas, briket dan pemanfaatan serat sebagai bahan pengisi suatu medium. Dari kandungan unsur hara yang terdapat dalam TKKS dapat dimanfaatkan sebagai media tanam.

Besarnya potensi sabut kelapa yang tidak sepenuhnya dimanfaatkan dalam produksi menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan karena limbah. Maka dari itu limbah tersebut diubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomis yaitu sebagai bahan media tanam yang disebut dengan cocopeat.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5488-79-0



9 786235 488790